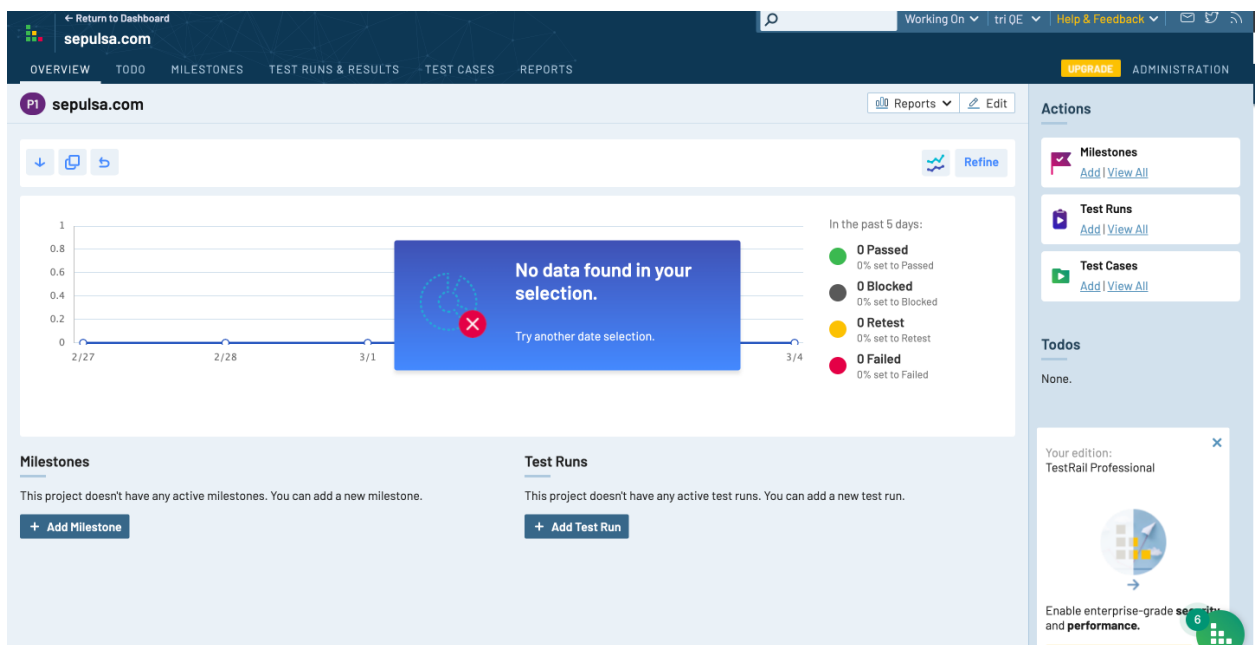


Implementasikan penggunaan test case management tools untuk aplikasi <https://www.sepulsa.com/> dengan kriteria sebagai berikut:

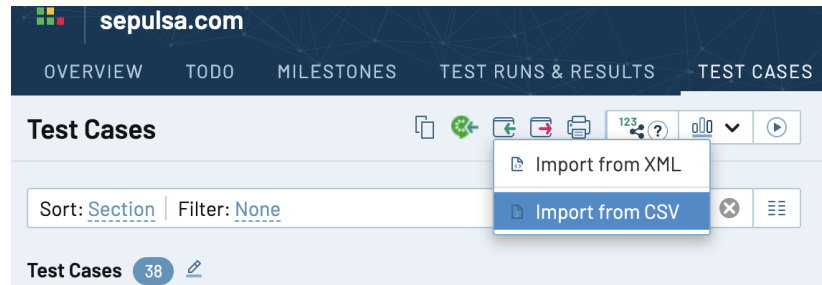
1. Menggunakan TestRail sebagai test case management tools.
2. Terdapat 3 fitur yang dilakukan testing yaitu login, pilih produk dan pilih metode pembayaran.
3. Setiap test case terdapat case positif dan negatif.

Berikut adalah langkah- langkah yang saya lakukan:

1. Membuat project baru pada testrail



2. Menambahkan test case. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan untuk penambahan test case. Pertama adalah secara manual menggunakan fungsi Add Test Case, dimana kita akan memasukan field secara manual satu per satu. Kedua adalah menggunakan fitur import test case yang disediakan testrail. Dikarenakan pada pengerjaan tugas sebelumnya, sudah dibuat test case yang sesuai pada sheets, maka saya akan menggunakan fitur import test case. Dapat dilakukan seperti berikut:
 - a. Masuk ke tab Test Cases
 - b. Pilih logo import
 - c. Pilih opsi Import from CSV



- d. Upload file test case berdasarkan sheets yang sudah di export menjadi CSV

Import from CSV

Load File and Settings1/4

File *

CSV file uploaded successfully.

Format & Mapping

☒ Configure new mapping

☐ Load mapping from configuration file

Advanced Options

Import To

Test Cases

File Encoding

Windows-1252 (Latin) - Excel default

CSV Delimiter

,

Usually , or ; or \t (for tab)

Next →

× Cancel

- e. Pilih opsi Configure New Mapping, dan tekan Next

- f. Lakukan mapping untuk menemukan kesesuaian antar field di sheets dengan testrail secara optimal seperti berikut

Import from CSV

☒ Test cases use a single row

☐ Test cases use multiple rows. [Learn more](#)

Test Scenario	→	
Test Case	→	Title
Pre-Condition	→	Preconditions
Test Step	→	Steps
Test Data	→	
Test Type	→	Type
Expected Result	→	Expected Result
Actual Result	→	
Execution Date	→	
PIC Test	→	

☒ Ignore test cases/records without a title (example: empty records at file end)

[← Previous](#) [Next →](#) [× Cancel](#)

- g. Pastikan Ceklist pada: Ignore test cases/records without a title (example: empty records at file end)
- h. Pilih next
- i. Pastikan untuk ceklist pada setiap nilai “Remove HTML tags from CSV values”
- j. Lakukan mapping manual untuk nilai opsional, seperti pada Test Type, dimana saya melakukan mapping **Positive=Acceptance** dan **Negative=Destructive**. Pilih next

Import from CSV

The next step is to map the CSV values to TestRail. For example, if you have a priority value of *Medium* in your CSV file, this step allows you to map this to a priority of *Low* or *Normal* in TestRail.

Pre-Condition → Preconditions

☒ Remove HTML tags from CSV values

Test Step → Steps

☒ Remove HTML tags from CSV values

Test Type → Type

Negative	→	Acceptance
Positive	→	Destructive

Expected Result → Expected Result

[← Previous](#) [Next →](#) [× Cancel](#)

- k. Pada halaman preview import pilih Import, dan semua test case akan ter-import pada testrail
- l. Berikut contoh test case **positif**

The screenshot shows the TestRail interface with the 'Test Cases' tab selected. On the left, a list of test cases is displayed, including C1 through C11. The main panel shows the details for test case C1: 'Verify when user tries to login with registered email and correct password'. The details include the test case type (Acceptance), priority (Medium), estimate (None), and references (None). The preconditions state 'User have registered before and have not login on the web'. The steps are: 1. Non-login User open sepulsa.com, 2. User select 'Masuk' button, 3. User fill in registered email, 4. User fill in correct password, 5. User press login button. The expected results are: 1. Will show success message and direct back to home page, 2. Will grant user login privilege.

- m. Berikut contoh test case **negatif**

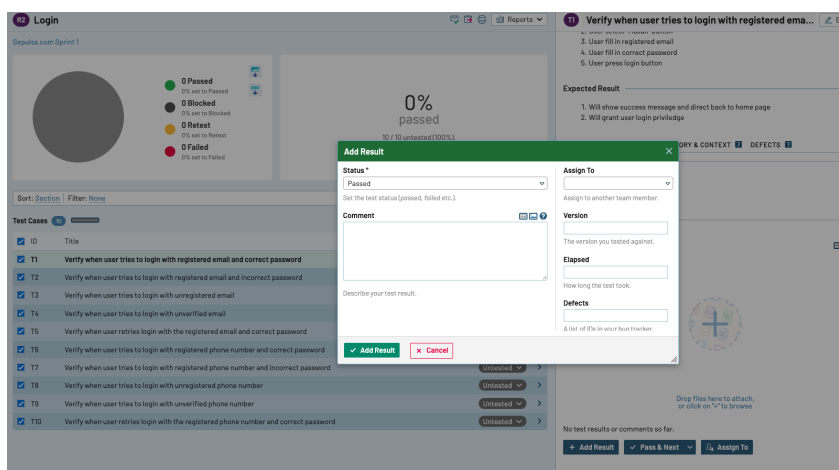
The screenshot shows the TestRail interface with the 'Test Cases' tab selected. On the left, a list of test cases is displayed, including C1 through C23. The main panel shows the details for test case C8: 'Verify when user tries to login with unregistered phone number'. The details include the test case type (Destructive), priority (Medium), estimate (None), and references (None). The preconditions state 'User have not login on the web'. The steps are: 1. Non-login User open sepulsa.com, 2. User select 'Masuk' button, 3. User fill in unregistered phone number, 4. User fill in any password, 5. User press login button. The expected results are: 1. Will show error nudge with the correct message, 2. Will show warning icon on password form, 3. Will show warning icon on phone number form, 4. User will still be on login form.

3. Setelah 38 test case untuk fitur login, pilih produk, dan pilih metode pembayaran sudah berhasil di-import ke test case Testrail, maka berikutnya adalah membuat test run berdasarkan test case tersebut. Namun, menurut saya, akan lebih baik jika dilakukan separasi berdasarkan fitur untuk pengekseskusan. Sehingga saya akan membuat Test Plan terlebih seperti berikut:
- a. Masuk ke tab Test Runs & Results

- b. Tekan Add Test Plan
- c. Mengisi nama test plan
- d. Menambahkan 3 test run di dalamnya berdasarkan separasi fitur
- e. Pada setiap test run, dilakukan pemilihan case berdasarkan fitur

The screenshot shows the 'Add Test Plan' interface in Testrail. At the top, it says 'RI Sepulsa.com Sprint 1'. Below this, there are several input fields: 'Name' (filled with 'Sepulsa.com Sprint 1'), 'References' (empty), and 'Milestone' (a dropdown menu). A 'Description' text area is also present. Below the form, there are three test runs listed: 'Login', 'Pilih Produk', and 'Pilih Pembayaran'. Each test run shows the number of test cases included, the assigned user (Nobody), and links for 'Configurations', 'Description & References', and 'Add'. At the bottom, there are 'Save Test Plan' and 'Cancel' buttons.

- f. Tekan save test plan
4. Sehingga disini kita berhasil mensimulasikan adanya test plan yang merupakan rencana pengetesan tim QA pada sprint tersebut, yang sudah dipecah berdasarkan fitur- fitur yang akan dites. Selanjutnya tinggal menjalankan test run.
 5. Pada Test Run, kita bisa mengganti status test case satu per satu maupun secara bulk.



Hasil pengetesan yang kita lakukan akan ditampilkan pada dashboard di test run maupun pada level test plan. Testrail juga mendukung beberapa fungsi lainnya

seperti memasukkan screenshot sebagai bukti pengetesan, menambahkan komen pada test case, dan memasukkan link terhadap defect yang berkaitan dengan test case.

6. Jika semua test case sudah berhasil dijalankan, maka akan terlihat pada grafik test plan bahwa semua test case sudah berstatus passed.

